

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. SMA Islam Insan Madani

a. Letak Geografis

SMA Islam Insan Madani berlokasi di jalan Sungai Gampa RT. 21 Kelurahan Sungai Jingga, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. SMA Islam Insan Madani berdekatan dengan beberapa lembaga seperti PAUD Islam Terpadu Al-Firdaus, SD Islam Terpadu Al-Firdaus, SMP Islam Terpadu Insan Madani. Kondisi lingkungan sekitar di SMA Islam Insan Madani jauh dari kebisingan karena letaknya yang tersentralisasi pada satu lokasi yang cukup jauh dari tengah kota Banjarmasin.

b. Sejarah Singkat

SMA Islam Insan Madani salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Bina Insan Madani. Berdiri pada tahun 2021 sebagai pengembangan program layanan pendidikan di Yayasan Bina Insan Madani yang berdiri sejak tahun 2013. SMA Islam Insan Madani dibangun dengan komitmen menjadi sekolah yang humanis, yaitu dengan mengembalikan model pendidikan yang sesuai dengan fitrah manusia dengan membuat model pengembangan pendidikan dengan pemurnian tauhid, perbaikan pada aspek ibadah dan akhlaqul karimah serta peningkatan pada program yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional.

SMA Islam Insan Madani pada mulanya di memiliki program wajib asrama (*boarding*), namun pada perkembangan nya di tahun 2024 terdapat dua pilihan program pendidikan yang ditawarkan, yaitu : program asrama (*boarding*) dan program reguler (*fullday*) untuk siswa putra dan putri.

Sejarah program *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dilatarbelakangi keinginan dari para yayasan untuk menyambut lulusan jenjang sebelumnya agar mewadahi siswa agar tinggal diasrama dengan pertimbangan menyayangkan hafalan para siswa agar tidak hilang atau selalu terjaga, takutnya di khawatirkan jika melanjutkan pendidikan diluar tidak dapat dikontrol lagi dan hasil dari keputusan para yayasan setelah memikirkan pertimbangan dan sebagainya. Rencana ini disambut baik oleh semua pihak juga wali siswa sehingga jadilah mereka membuat pondok pesantren khusus putra pada awalnya dan siswa putri masih pulang pergi dari rumah ke sekolah atau *fullday school* baru pada tahun ke dua diterapkan bagi siswa putri untuk menginap diasrama dengan dorongan para orang tuanya.⁷⁰

c. Visi Misi dan Tujuan

Visi SMA Islam Insan Madani yaitu: Meluluskan peserta didik yang unggul dalam akhlak, ibadah, tahfidz qur'an, *life skill* dan berwawasan global.

Adapun misi SMA Islam Insan Madani, yaitu:

⁷⁰ Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, "Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin," 2025, <https://youtube.be/2pRpYZftIOk?si=jayvlgzZk3mnws6p> diakses tanggal 25 Juni 2025.

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan SMA berbasis pondok pasantren yang dapat menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi, kualifikasi, komitmen dan berdedikasi tinggi dalam menghasilkan lulusan yang unggul.
- 3) Mengembangkan kecakapan hidup peserta didik dalam bidang entrepreneurship, berbahasa Arab Inggris dan IT sebagai modal bersaing pada era informasi global.
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai kehidupan pondok/sekolah yang sehat, rapi, bersih, indah, aman dan nyaman.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah atau pondok.

d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Insan Madani

No	Nama	JK	Tugas Mengajar	Pendidikan Terakhir
1	K.H Rusydi Rusli, Lc	L	Tafsir	Universitas Islam Madinah
2	K.H Rafi'i Baderi, Lc	L	Nahwu	Universitas Al-Azhar Mesir
3	K.H Ahmad Yassin	L	Sharaf dan Fiqih	Ma'had Shalathiyah Mekkah

4	K.H Asfiyani Norhasani, Lc	L	Hadits	Universitas Islam Madinah
5	KH. Ahmad Rusli, S.Pd,i	L	Hadist	Ma.had A'ly An- Nu'aimy Jakarta
6	Ust. Mutaqim Akmal, M.Pd	L	Ilmu Alat	Ma.had A'ly An- Nu'aimy Jakarta
7	Ust. Dahlani Yusuf, S.Pd	L	Ilmu Alat	UIN Antasari
8	Ust. Muhammad Maulana		Ilmu Alat	Ma'had Al-Falah Banjarbaru
9	Ust. Gusti Muslihuddin Sa'adi, Lc, S.Th.I M.H	L	Ilmu Alat	Institut Ilmu Al- Qur'an Jakarta
10	Ust. Alex Sorbeto, S.Ag	L	Bahasa Arab	UNIDA Gontor
11	Ust. Adi Rahman Fadillah	L	Fiqih	Ma'had Darul Hijrah Banjarbaru
12	Ust. Ahmad Hambali	L	Nahwu dan Fiqih	Ma'had Darussalam Martapura
13	Ust. Ahmad Zaidan, S.Pd,i	L	Fiqih	STAIN Samarinda
14	Ust. Fakhuzzaini, S.Pd, M.Pd	L	Hadist	UIN Antasari
15	Usth. Hapsah, S.H	P	Ilmu Alat dan Musyrifah	UIN Antasari
16	Usth, Dzakiyah Khalisha, S.Ag, M.Pd	P	Ilmu Alat, Bahasa Arab dan Fiqih	Internasional University Islamabad Pakistan
17	Usth. Arsyita	P	Ilmu Alat, Akhlak dan Musyrifah	Ma'had Darussalam
18	Ust. Munawar	L	Musyrif	UIN Antasari
19	Ust. Supiani	L	Musyrif	UIN Antasari

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan di antara komponen penting dalam pendidikan. Beberapa peralatan dan fasilitas, seperti ruang kelas, kursi, meja, rak

buku, papan tulis, buku, spidol, dan penghapus, berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar.

Sarana prasarana yang dimiliki SMA Islam Insan Madani ini guna menunjang proses pendidikan para santri dan menunjang kenyamanan dalam proses belajar mengajar, diantaranya 18 ruang kelas, 2 kantor, 2 koperasi, 1 perpustakaan, 1 masjid putra dan 1 mushola putri, 1 aula dengan luas (9x12), 20 kamar asrama dengan luas (8x12 m²), 73 kamar mandi/wc, 1 lapangan futsal, 1 lapangan basket, 1 lapangan bulu tangkis, 5 gazebo dengan masing masing luas (4x4 m²), 2 gudang, 1 dapur, dan 8 rumah guru.

2. SMA Islam Terpadu Ukhuwah

a. Letak Geografis

SMA Islam Terpadu Ukhuwah berlokasi di Jalan Bumi Mas Raya, Komplek Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Baru. Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin. Lokasi ini berada tepat di ruas jalan provinsi yang menghubungkan antara daerah pelabuhan dengan pusat kota Banjarmasin, sehingga cukup ramai sebagai perlintasan barang dan jasa.

Terdapat beberapa fasilitas umum dan pusat kegiatan masyarakat yang berada disekitar SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, seperti kantor Kelurahan Pemurus Baru, PKM Pemurus Baru, PKM Pekapuran Raya, RSUD Ulin, RS. Sari Mulia, RS. Siaga dan RS. Siloam, serta Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

SMA Islam Terpadu Ukhuwah juga berdekatan dengan beberapa sekolah lain, seperti SMAN 10 Banjarmasin, SMAN 7 Banjarmasin serta SMAN 13

Banjarmasin, serta SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan MAS Istiqomah Pekapuran, dengan variasi jarak antara 2 – 3 kilometer. Kemudian juga terdapat beberapa SMP baik negeri dan swasta yang lokasinya berdekatan, yaitu: SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPN 8 Banjarmasin, SMPN 16 Banjarmasin, SMPN 19 Banjarmasin, SMPN 23 Banjarmasin, dan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

b. Sejarah Singkat

SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Didirikan berdasarkan hasil rapat Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan tanggal 24 Mei 2013, dan selanjutnya dituangkan dalam SK No. 01/SK/YYS-UKH/2013.

Terdapat dua program pendidikan yang ditawarkan, yaitu : program reguler (*fullday*) dan program asrama (*boarding*) untuk siswa putra dan putri. Hadirnya program asrama merupakan bentuk dari usaha sekolah menjembatani keinginan masyarakat yang ingin mengikuti pendidikan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin secara terintegrasi serta peserta didik yang berasal dari luar kota. Orang tua ingin anaknya yang merupakan lulusan SMP *boarding school* lanjut ke SMA *boarding school*, karena saat itu masih belum ada sekolah berbasis *boarding school* di banjarmasin. Hal itu akhirnya disambut baik oleh semua pihak sehingga program asrama pertama dilaksanakan pada tahun 2021 hingga saat ini sudah ada dua angkatan yang sudah lulus mengikuti program asrama (*boarding*).⁷¹

⁷¹ <https://share.google/UvAnMigvbTI4FhDfE> diakses tanggal 15 Juni 2025

c. Visi Misi dan Tujuan

Visi SMA Islam Terpadu Ukhuwah, yaitu: berakhlak, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan.

Adapun misi SMA Islam Terpadu Ukhuwah, yaitu:

- 1) Mengembangkan akhlak dan kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai islami.
- 2) Membangun budaya akademik pada siswa.
- 3) Menerapkan konsep berpikir kritis dalam layanan pendidikan.
- 4) Menumbuhkan pola sikap kemandirian dalam budaya sekolah.
- 5) Menginovasi budaya lingkungan yang sehat, bersih dan lestari.

Tujuan sekolah:

- 1) Terlaksananya layanan pendidikan yang yang berkualitas.
- 2) Terciptanya lingkungan sekolah yang berkarakter dan ilmiah.
- 3) Terbentuknya sistem manajemen sekolah yang bermutu.
- 4) Terpenuhinya delapan standar nasional pendidikan
- 5) Terwujudnya aktifitas pendidikan yang berwawasan lingkungan.

d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Para Pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin rata-rata merupakan sarjana lulusan S1 dan S2 baik keguruan maupun non keguruan jumlahnya terdiri dari 62 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMA Islam Terpadu Ukhuwah

No	Nama	JK	Tugas Struktural	Pendidik (P) Tenaga Kependidikan (TK) Manajemen (M)	PT
1	Khairul Hadi, S.Pd	L	Kepala Sekolah	M	S1
2	Risma Yuhani, SPd	P	Waka Kur	M	S1
3	Isna Susilowati S.Pd	P	Waka Sis	M	S1
4	Akhmad Fauzan, S.Pd	L	Waka Sapra	M	S1
5	Ryma Sofyan	L	Mudir	M	SMA
6	Hamzah Fata Hizbullah	L	Musyrif	P	SMA
7	Muhammad Hamzah Aminudin	L	Musyrif	P	SMA
8	Abdul Mughni Ma'ruf	L	Musyrif	P	SMA
9	Rifan Hidayat	L	Musyrif	P	SMA
10	Dedi Rahman, S.Pd	L	Musyrif UBS	P	S1
11	Muhammad Fauzi, S.Pd	L	Musyrif USB	P	S1
12	Nor Zaifa Mutiara	P	Musyrifah	P	SMA
13	Kamalia Ulfah	P	Musyrifah	P	SMA
14	Emy Noor Ehda Amelia	P	Musyrifah UBS	P	S1

15	M. Jum'ani S.Pd.I	L	Koordinator Qur'an	P	S1
16	Saprudin	L	Guru Qur'an	P	SMA
17	Junaidi S.H	L	Guru Qur'an	P	S1
18	Babus Salam S.Pd	L	Guru Qur'an	P	S1
19	Ahmad Ghazali, S.E.I	L	Guru Qur'an	P	S1
20	Laila Rahmatina, S.Pd	P	Guru Qur'an	P	S1
21	Mupidah, S.Pd	P	Guru Qur'an	P	S1
22	Siti Mariani, S.Pd	P	Guru PKN	P	S1
23	Maulida, S.Pd	P	Guru MTK	P	S1
24	Ilma Sofyana, S.Pd	P	Guru MTK	P	S1
25	Dani Rahmat Ramadhana S.Pd	L	Guru Olahraga	P	S1
26	Lisnawati, S.Pd	P	Guru Sosiologi	P	S1
27	Mena Yani S.Pd	P	Guru Fisika	P	S1
28	Rina Rukmana, S.Pd	P	Guru Sejarah	P	S1
29	Tara Aulia, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia	P	S1
30	Naima Khairunisa, M.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	P	S2
31	Asih Nor Zahidah, S.Pd. M.M	P	Guru Bk	P	S2
32	Muhammad Rahmani Yusuf, S.Pd, M.A	L	Pustakawan	TK	S2
33	Imaliana, S.Pd. M.Pd	P	Guru	P	S2
34	Sheila Puteri Diliyanti, S.Pd. M.M	P	Guru	P	S2
35	Badaruddin, S.Pd. M.A	L	Guru	P	S2

36	Ahmad Saini, S.Pd.I	L	Giuru	P	S1
37	Damayanti Puspa Intani, S.Pd	P	Guru	P	S1
38	Siti Barkah S.Pd	P	Guru	P	S1
39	ST Lailiani Noor, S.Pssi.	P	Guru	P	S1
40	Izzudin, S.Pd	L	Guru	P	S1
41	Mahyuni S.Kom	L	Guru	P	S1
42	Hadijah, S.Pd	P	Guru	P	S1
43	Indri Puspita Dewi, S.Pd	P	Guru	P	S1
44	Lia Rahdiah, S.Pd	P	Guru	P	S1
45	Siswanti, S.Pd	P	Guru	P	S1
46	Syarifah Farizha Firdaus, S.Pd	P	Guru	P	S1
47	Yunita Pusparini S.Pd	P	Guru	P	S1
48	Chahayanti, S.Pd	P	Guru	P	S1
49	Andri	L	Wakar	TK	SMA
50	Murjani	L	Wakar	TK	SMA
51	Yus Arifin, S.Kep	L	Perawat UKS	TK	S1
52	Abdur Riva'I Muhammad Noor, A.Md.Kep	L	Perawat UKS	TK	D3
53	Puspa Ayu Devira, S.Kep. Ns	P	Perawat/UKS Malam	TK	S1
54	Sajidan Noor	L	Tenaga Kebersihan	TK	SMA
55	Muhammad Irlaman	L	Tenaga Kebersihan	TK	SMA
56	Ramadhani Saputra	L	Tenaga Kebersihan	TK	SMA

57	Muhammad Taufik Firdaus, S.E	L	Tenaga Kebersihan	TK	SMA
58	Laily Agustina, A.Md	P	TU	TK	D3
59	Wildani	L	TU	TK	SMA
60	Sudarmanto	L	ME	TK	STM
61	Suahimi	L	Satpam	TK	SMA
62	Ahmad Bilal	L	Satpam	TK	SMA

e. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki SMA Islam Terpadu Ukhuwah guna menunjang proses pendidikan para siswa-siswi dan menunjang kenyamanan dalam proses belajar mengajar, diantaranya 17 ruang kelas, 4 ruang kantor, 2 laboratorium, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 1 lapangan olahraga, 1 GOR, 1 masjid, 1 ruang makan, 1 aula.

B. Hasil Penelitian

Setelah memaparkan gambaran umum tentang lokasi penelitian, yakni SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, pada bagian ini peneliti akan menampilkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang digali adalah data tentang *boarding school* di dua sekolah tersebut, meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan suatu program secara sistematis dari sebuah kegiatan yang dilakukan melalui rapat untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Cornelia Timpal menjelaskan bahwa dalam konteks manajemen, fungsi perencanaan mencakup berbagai aspek penting. Perencanaan melibatkan penetapan kegiatan dan tujuan jangka panjang, yang mencakup pengembangan dan memastikan relevansi dan kualitas pendidikan. Selain itu, perencanaan juga memanfaatkan sumber daya secara efektif, peningkatan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar, serta pengembangan staf pendidik untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka. Dengan merencanakan secara komprehensif, sekolah atau madrasah dapat memperoleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan yang muncul.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. George R. Terry mengenai pengorganisasian dalam manajemen didukung oleh Cornelia Timpal, menjelaskan bahwa dalam fungsi pengorganisasian pada manajemen sekolah, terdapat beberapa elemen kunci. Pengorganisasian mencakup pengaturan struktur organisasi sekolah, yang meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota tim. Ini juga termasuk penugasan guru dan staf pendidik serta pengaturan waktu dan jadwal agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Dengan mengatur struktur dan alokasi tugas secara efisien, sekolah dapat membangun tim kerja yang solid dan memastikan bahwa semua peran dan tanggung jawab diatur dengan jelas untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pelaksanaan adalah usaha menggerakkan atau menjalankan suatu kegiatan, yang mana hal ini adalah suatu lembaga pendidikan. Proses pelaksanaan dapat diartikan menggerakkan atau memberikan arahan kepada sumber daya yang ada di lembaga tersebut, Pelaksanaan juga merupakan upaya agar terlaksananya perencanaan sesuai dengan kenyataan.

Pengawasan adalah keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan, dan mengendalikan segenap kegiatan agar berlangsung sesuai rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki. Cornelia Timpal berpendapat bahwa pengawasan melibatkan supervisi dan evaluasi kinerja guru serta staf pendidik untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dan operasional dapat berjalan dengan standar yang telah ditentukan. Selain itu, pengawasan juga mencakup tindakan korektif dan perbaikan yang diperlukan jika ditemukan masalah atau kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan melakukan pengawasan yang efektif, manajemen dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan arah yang telah ditentukan. Pengawasan juga membantu mengidentifikasi potensi masalah atau kesalahan sehingga dapat diatasi dengan cepat, dan memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

Adapun penguraian dari data tentang *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah yang meliputi fungsisi manajemen yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Boarding School di SMA Islam Insan Madani

a. Perencanaan *Boarding School* di SMA Islam Insan Madani

Perencanaan merupakan serangkaian langkah penting untuk mencapai tujuan operasi yang konsisten dan terkoordinasi agar memperoleh hasil yang diinginkan. SMA Islam Insan Madani didirikan oleh 1) Alm. H. Abdullah Riadi, 2) H. Rusydi Rusli, Lc, 3) H. Rafi'i Baderi, Lc, 4) Heri Siswanto, S. E. Para pendiri memiliki visi yang kuat untuk memberikan layanan pendidikan yang unggul dalam akhlak, ibadah, *tahfidz qur'an*, *life skill* dan berwawasan global.

KH. Ahmad Yasin juga menyebutkan visi misi pondok pesantren Insan Madani yakni meluluskan peserta didikan yang unggul dalam tahfidz Al-Qur'an, mandiri, kompetitif, dan berwawasan global dengan misi mengembangkan sistem pendidikan pondok pesantren yang menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi, kualifikasi, komitmen dan berdedikasi tinggi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, mengembangkan kecakapan hidup peserta didik dalam bidang enterpreneurship, berbahasa Arab – Inggris, dan IT sebagai modal bersaing pada era informasi global, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai kehidupan pondok atau sekolah yang sehat, bersih, indah, dan nyaman, serta menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah atau pondok.⁷²

Pada tahun 2021 awal didirikannya SMA Islam Insan Madani memiliki program *boarding school* atau program asrama. *Boarding sschool* di SMA Islam

⁷² Wawancara dengan Ustadz Yasin (Mudir asrama), pada Jum'at 20 Juni 2025.

Insan Madani menerapkan sistem berbasis kepondokan, yang mana memadukan kurikulum pendidikan Nasional, tahfidz Al-Qur'an dan pondok pasantren. Kepala sekolah SMA Islam Insan Madani saat ini yaitu bapak Heri Siswanto, SE mengatakan bahwa :

Di istilahkan pondok pasantren, hal ini didasarkan atas spirit pasantren yang mengajarkan kurikulum berbasis kepondokan yakni mampu untuk membaca kitab-kitab berbahasa arab (kitab kuning). Karena tidak semua *boarding* mengajarkan hal demikian. oleh karenanya anak-anak di ajarkan ilmu alat nahwu, shoraf dan tahfidz.⁷³

Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin ini didasari beberapa konsep dalam sistem pendidikan di pondok ini diantaranya 1) berbasis tahfidz Al-Qur'an dengan target lulusan minimal hafal 10 juz dan 2) berbasis *multiple intelligences research* yang mana akan memberikan pemahaman kepada kita semua bahwa tidak ada anak yang bodoh karena semua anak itu cerdas walau mungkin kecerdasan setiap anak berbeda beda 3) berbasis Pendidikan karakter 4) optimalisasi di bidang akademik yang bersifat inklusi sehingga tidak menganut kepada the best input.”

Kemudian, dalam proses penyusunan program dan jadwal kegiatan rutin sekolah dilakukan satu tahun sekali, tepatnya ketika rapat kerja (raker) tahunan yang dilaksanakan di bulan Desember. Pada raker tahunan, Pimpinan Yayasan, Kepala Sekolah, Kepala Pondok, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana serta Wakil Kepala

⁷³ Wawancara Dengan Ustadz Heri Siswanto, S,E (Kepala Sekolah Sma Islam Insan Madani), Pada Senin 16 Juni 2025

Bidang Humas merancang program yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru berikutnya.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam rancangan program *boarding school* secara umum meliputi:

6) Menetapkan Target Dan Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara bersama ustadz Heri Siswanto, S.E selaku Kepala Sekolah SMA Islam Insan Madani:

“Untuk program kegiatan ada raker awal tahun, rapat evaluasi akhir tahun, dan rapat kerja. Pada rapat inilah masing-masing tim menyusun programnya, nanti ada di rapat pleno target yang akan dicapai satu tahun ke depan. ada SKL (standar kompetensi lulusan) yang pertama, menjamin akidah anak-anak bersih dibidang keimanan dan ketaqwaan yang penting kemurnian akidah dulu, jangan sampai terpengaruh hal yang aneh-aneh. Kedua, ibadahnya benar terutama dibidang sholat dan wudhu, puasa zakat, ada kebiasaan puasa sunnah, qiyamul lail, duha dan yang paling urgensi dibagian ibadah pokoknya. Ketiga, verkarakter mulia. Keempat tahfiz al-qur'an minimal 10 juz bagi yang mampu, bagi yang tidak mampu tidak kami paksakan semua dihargai sebagai pengahafal al-qur'an dan penguasaan dibidang tartil dan tahsin”.⁷⁴

Secara lebih detail, tujuan dari *boarding school* ini adalah untuk mencapai beberapa hal berikut:

- a) Dalam upaya mencapai tujuan internalisasi nilai keagamaan dan ibadah, siswa ditargetkan untuk melaksanakan sholat di awal waktu dengan kualitas berwudhu yang benar, serta melaksanakan sholat fardu dengan berjamaah. Selain itu siswa juga diarahkan untuk melaksanakan sholat sholat sunah seperti rowatib, qiyamul lail, serta melakukan bacaan wirid sebagai bagian dari pendalaman agama.

⁷⁴ Wawancara Dengan Ustadz Heri Siswanto, S.E (Kepala Sekolah Sma Islam Insan Madani), Pada Senin 16 Juni 2025

- b) Dalam hal bacaan al-qur'an siswa ditargetkan untuk menguasai bacaan alqur'an dengan lancar dan fasih serta memiliki kemampuan tahfiz atau hafalan alqur'an minimal 10 juz. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam membaca kitab suci al-qur'an.
- c) Dalam hal karakter yang baik, siswa harus memiliki akhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, pendengar yang baik, rendah hati, toleran, cinta damai, bersatu, bersih, dan selalu tercermin dalam perilaku mereka di mana pun berada.
- d) Dalam bidang bahasa, siswa ditargetkan untuk mampu berkomunikasi menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris dalam percakapan sehari-hari. Seperti wawancara bersama kepala asrama ustadz Maulana:

“biasanya kami 15 hari berbahasa Arab dan 15 hari berbahasa Inggris, atau bahasa Indonesia saja tidak diperkenankan berbahasa daerah Banjar”.⁷⁵

Hal ini bertujuan untuk memberikan kemampuan berbahasa yang lebih luas dan mendukung pengembangan kompetensi siswa dalam berinteraksi dengan berbagai bahasa.
- e) Pada aspek kesehatan dan keterampilan, siswa yang berada pada sistem *boarding school* ditargetkan harus memiliki kesehatan yang optimal, serta terampil dan gesit dalam mengikuti berbagai kegiatan. Siswa diharapkan dapat aktif berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

⁷⁵ Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Maulana (Penanggung Jawab Asrama Putra Di Pondok Islam Insan Madani), Pada Minggu, 15 Juni 2025

7) Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan program asrama yang telah direncanakan dengan baik, diperlukan sumber daya yang berkompeten, khususnya ustadz ustadzah yang memiliki keahlian dan keilmuan agama serta memiliki pengalaman di pesantren. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau ketidaktepatan dalam hal apapun demi mencapai tujuan *boarding school*.

8) Menetapkan Standar

Tujuan dan target *boarding school* dapat dengan beberapa pencapaian:

- a) pelaksanaan program *boarding school* yang baik, program harus terlaksana dengan baik dan sesuai rencana yang telah dirancang sebelumnya.
- b) sarana prasarana yang mendukung
- c) musyrif/musyrifah yang bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan pendampingan siswa dengan rasio 25 siswa persatu musyrif/ah
- d) program evaluasi, pada program ini harus dilaksanakan secara rutin setiap minggu guna mengukur kegiatan *boarding school* berjalan dengan lancar.
- e) pencapaian hafalan, pada program ini memastikan siswa telah mencapai target hafalan al-qur'an dalam program *boarding school*.

b. Pengorganisasian *Boarding School* di SMA Islam Insan Madani

Setelah tahap perencanaan, langkah selanjutnya dalam *boarding school* adalah pengorganisasian. Proses pengorganisasian mencakup penentuan,

pengelompokan, dan pengaturan berbagai aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan, serta menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas tersebut.

Pengorganisasian *Boarding School* di SMA Islam Insan Madani didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu pimpinan asrama dan Kepala sekolah. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu pengorganisasian adalah mengalokasikan sumber daya, penetapan struktur organisasi, melakukan kegiatan perekrutan, dan menempatkan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

Dalam struktur organisasi *boarding school*, tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus sudah ditetapkan dengan jelas. Kepala pondok memiliki peran sebagai pemegang kebijakan dan pengendali organisasi, sedangkan wakil kepala pondok membantu dalam menjalankan tugas-tugas tersebut. Sekretaris bertanggung jawab atas administrasi asrama dan mencatat dalam setiap kegiatan atau rapat yang dilaksanakan. Selanjutnya tugas bendahara adalah mengelola keuangan asrama dengan penuh kewajiban dan mendistribusikan dana sesuai kebutuhan. Dengan adanya sstruktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang terorganisir dengan baik, diharapkan *boarding school* dapat berjalan dengan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semua pengurus *boarding school* bekerjasama untuk menjalankan program-program asrama dengan kesadaran dan tanggungjawabnya masisng-masisng demi tercapainya keberhasilan dan kemajuan *boarding school*.

Menurut Ustadz Yasin sebagai mudir kepengurusan *boarding school* di SMA Islam Insan Madani terdiri dari beberapa bagian penting. pertama, terdapat

mudir yang memiliki kewenangan sejajar dengan posisi Kepala Sekolah. mudir bertanggung jawab untuk membagi tugas kepada tim pengurus asrama yaitu terdiri dari Kepala Pondok, Wakil Kepala Pondok, kemudian Kepala asrama, dan musyrif-musyrifah asrama sesuai dengan penugasan yang telah ditentukan.

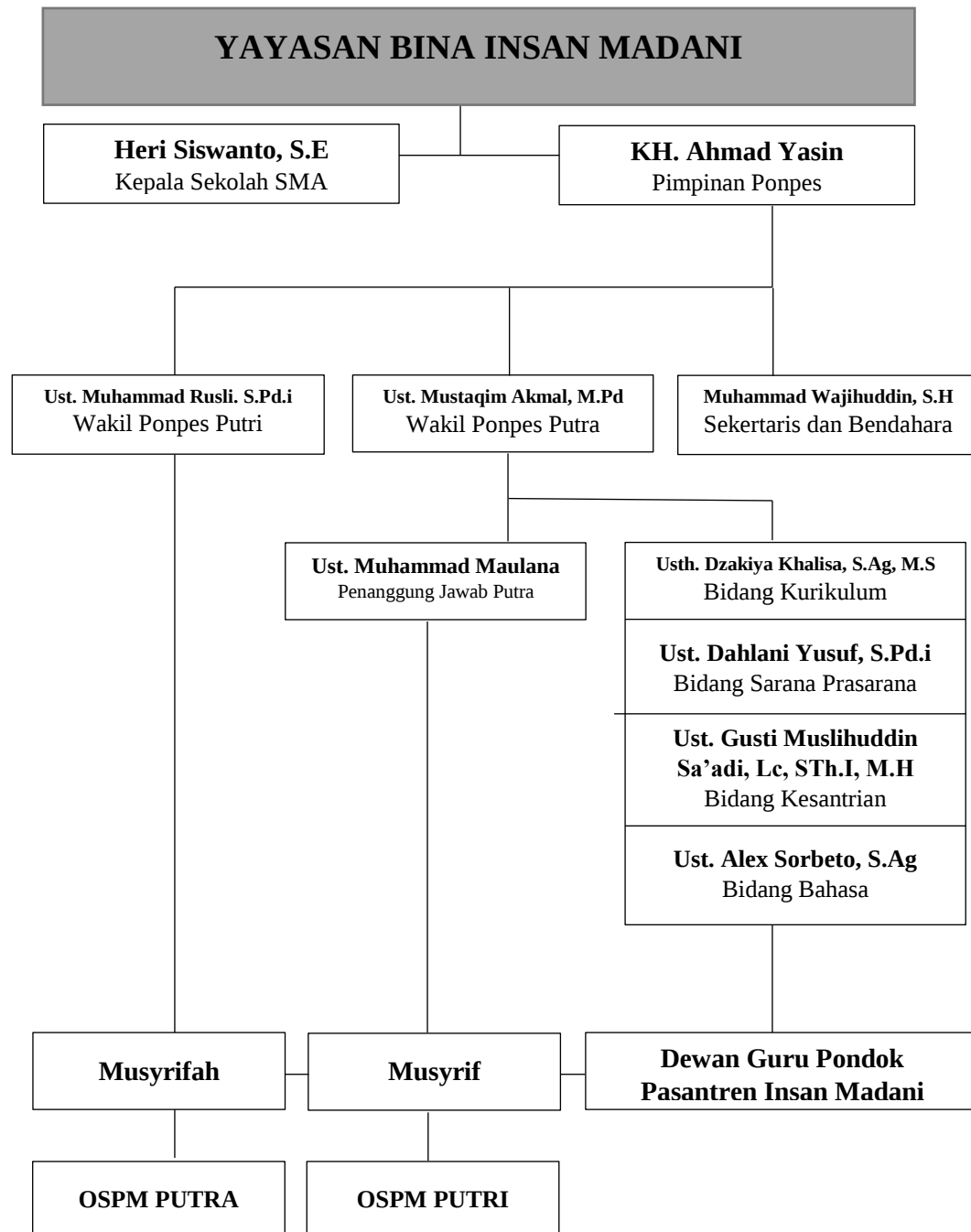
Berdasarkan cuplikan wawancara dengan Ustadz Yasin:

“Untuk ststruktur dari ketua yayasan langsung mudir, kemudian wakil atau kepala pondok, dan koordinator alquran, setelah itu koordinator di asrama putra dan putri, baru kemudian musyrif-musyrifah. Untuk manajemen bagian Al-Qur’annya sudah ada penjamin mutu Al-Qur’an jadi semua unit dari paud-sd-smp-sma-pondok itu sama beliau di bawah koordinir mutu penjamin quran jadi ulun kada tapi membahas itu walupun mereka di bawah ulun tetapi mereka langsung dapat arahan dari ustadz muhammad sebagai penjamin mutu Al-Qur’an yayasan”.⁷⁶

Dengan demikian, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan *boarding school* di SMA Islam Insan Madani adalah tim kepengurusan pondok. Berikut struktur kepengurusan *boarding* atau podok pasantren di SMA Islam Insan Madani

⁷⁶ Wawancara Dengan Ustadz Ahmad Yasin (Mudir Pondok Pasantren Insan Madani), Pada Jum’at 20 Juni 2025

Tabel 4.3 Struktur Pondok Pasantren Insan Madani



Selanjutnya pada tahap kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya atau tenaga kerja yang akan menjadi bagian dari *boarding school*. Proses perekrutan para musyrif dan musyrifah dan penempatan yang cermat memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang baik untuk membimbing, mendidik, dan memberikan pengarahan kepada siswa dalam mencapai tujuan *boarding school*, diharapkan program-program *boarding school* dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang optimal bagi para siswa.

c. Pelaksanaan *Boarding School* di SMA Islam Insan Madani

Dalam pelaksanaan untuk menyamakan langkah, mudir asrama membuat jadwal kegiatan siswa dari mereka kembali keasrama sampai mereka berangkat ke sekolah di pagi hari. Konsep *full day learning* memang dilaksanakan dalam *boarding school* di SMA Islam Insan Madani ini. Para siswa sehari penuh mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, setelah itu siswa kembali ke asrama untuk istirahat dan untuk kegiatan-kegiatan asrama. Berikut ini jadwal kegiatan siswa-siswi dalam asrama:

**Tabel 4.4 Jadwal Rutinitas Santri/Wati Pondok Pesantren Insan Madani
Banjarmasin 2025**

No	Hari	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1	Senin – Sabtu	04.30 – 04.45	Bangun Tidur, Bersih Diri dan Bersiap-Siap ke Masjid/Mushalla	Asrama
		04.45 - 05.00	Tadarus Al Qur'an	Juz 29 & 30
		05.00 - 05.45	Shalat Subuh, Wirid, & Membaca Al Ma'tsurat	Masjid/Mushalla
		05.45 – 06.30	Tadarus, halaqoh al-Qur'an, dan ilqo mufradat	Masjid/Mushalla
		06.30 – 07.30	Pulang dan Piket Asrama, Bersih Diri & Sarapan	Asrama
		07.30 – 07.45	Baris dan berangkat ke kelas	Asrama
		07.45 – 16.30	KBM	Kelas
		16.30 – 17.30	Ekstra kurikuler, olah raga, dan aktifitas masing-masing	Kondisional
		17.30 – 18.00	Bersih Diri, Makan sore, Piket Asrama, dan Persiapan Shalat Maghrib	Asrama
		18.00 – 18.30	Aqidatul Awwam, dan Dzikir lainnya	Mushalla/Masjid
		18.30 – 19.45	Sholat Maghrib, Wirid, dan Kajian Malam	Mushalla/Masjid
		19.45 – 20.15	Shalat Isya', dan Wirid	Mushalla/Masjid
		20.15 – 20.45	Halaqoh al-Qur'an	Mushalla/Masjid
		20.45 – 21.45	Waktu bebas di Asrama/Nonton Bareng (Khusus malam Minggu)	Asrama
		21.45 – 21.55	Muroja'ah dan Motivasi Sebelum Tidur	Asrama
		22.00 – 04.30	Tidur Malam	Asrama

2	Ahad/ Libur	04.00 - 04.15	Bangun Tidur, Bersih Diri, Bersiap-Siap ke Masjid/Mushalla,	Asrama
		04.15 – 04.45	Sholat Tahajjud berjama'ah	Masjid/Musholla
		04.45 - 05.00	Tadarus Al Qur'an	Juz 29 dan 30
		05.00 - 05.45	Shalat Subuh, Wirid, & Membaca Al Ma'tsurat	Masjid/Mushalla
		05.45 – 06.30	Tadarus, halaqoh al-Qur'an, dan Muhadatsah	Masjid/Mushalla
		06-30 – 08.00	Ahad Bersih dan Senam/Jogging	Lingkungan Pondok
		08.00 – 09.00	Bersih Diri & Sarapan	Asrama
		09.00 – 12.00	Waktu bebas	Lingkungan Pondok
		12.00 – 13.00	Shalat Dzuhur dan Makan Siang	Lingkungan Pondok
		13.00 – 15.30	Waktu bebas/Kunjungan Orang Tua	Lingkungan Pondok
		15.30 – 16.00	Shalat Ashar	Masjid/Musholla
		16.00 – 17.30	Waktu Bebas/Kunjungan Orang Tua	Lingkungan Pondok
		17.30 – 18.00	Bersih Diri, Makan sore, Piket Asrama, dan Persiapan Shalat Maghrib	Asrama
		18.00 – 18.30	Aqidatul Awwam, dan Dzikir lainnya	Mushalla/Masjid
		18.30 – 19.45	Sholat Maghrib, Wirid, dan Maulid al-Habsyi/Burdah	Mushalla/Masjid
		19.45 – 20.30	Shalat Isya' dan Kebersihan tempat kunjungan masing-masing	Musholla/Masjid, dan Lingkungan Pondok
		20.30 – 21.55	Evaluasi Mingguan, dan Muroja'ah Bersama Musyrif/ah masing-masing	Asrama
		21.55 – 22.00	Persiapan Tidur	Asrama
		22.00 – 04.30	Tidur Malam	Asrama

Dalam kegiatan *boarding school* tidak ada perbedaan kegiatan yang dilaksanakan antara siswa putra dan juga putri, seperti yang dikatakan Ustadz Yasin selaku mudir asrama:

“untuk proram putra dan putri itu sama saja, nanti pada bagian teknis saja yang membedakan”.⁷⁷

Untuk kegiatan asrama dimulai dari jam 16.30 setelah siswa selesai melaksanakan kegiatan sekolah. Siswa segera kembali ke asrama untuk mandi, makan, dan persiapan sholat magrib berjamaah di mesjid. Sambil menunggu terkadang siswa-siswi ada yang memanfaatkan waktu untuk beristirahat, berolahraga di sekitar halaman asrama, dan ada yang memanfaatkannya dengan mengikuti kegiatan ekskul. Pada pukul 18.00 siswa segera menuju mesjid untuk melaksanakan tilawah dan dzikir sambil menunggu adzan magrib.

Usai sholat magrib, para siswa setiap malamnya mengikuti kajian *ta'lim* kitab kuning yang diisi oleh ustadz sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Maulana sebagai kepala asrama:

“setelah sholat setiap malamnya ada kajian kitab kuning kecuali malam sabtu kegiatan muhadarah dan malam ahad biasanya mereka nobar film-film untuk mengambil hikmahnya”.⁷⁸

Pengajian kitab ini dimaksudkan untuk mengenalkan siswa pada pesantren, karena kehidupan asrama pada dasarnya berkiblat pada kehidupan pesantren yang bertujuan menanamkan fondasi agama dalam diri siswa dan mendidik agar memiliki akhlak yang sesuai dengan aturan agama. Dalam *boarding school* SMA Islam Insan Madani ini lebih mengedepankan spirit dan

⁷⁷ Wawancara Dengan Ustadz Ahmad Yasin (Mudir Pondok Pesantren Insan Madani), Pada Jum'at 20 Juni 2025

⁷⁸ Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Maulana (Penanggung Jawab Asrama Putra Di Pondok Islam Insan Madani), Pada Minggu, 15 Juni 2025

pembelajaran kitab kuning. Hal ini bertujuan agar nantinya siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tentang kepondokan sudah mendapatkan pengalaman bagaimana tata cara mengkaji kitab. Seperti wawancara bersama Ustadz Yasin:

“Biasanya dari kelas 10 mereka diarahkan mau melanjutkan di bidang akademik atau bidang kepondokan, ada yang memang fashionnya di pondok maka dipersilahkan untuk masuk kelas khusus atau yang memang akademik juga dipersilahkan, pada angkatan pertama siswa bagian pondok ada beberapa yang melanjutkan kuliahnya di timur tengah dan alhamdulillah mereka sudah menyelesaikan hafalan 30 juz, untuk tahun ini juga ada yang melanjutkan pendidikan ke mesir, yaman, madinah, arab, dan di libya. Mereka ini memang dibimbing konsentrasi persiapan untuk ketimur tengah, begitu juga akademik dipersiapkan, ada yang melanjutkan keluar daerah seperti universitas ahmad dahlan, Universitas di Semarang, di luar Pulau Kalimantan, dan lain-lain”.⁷⁹

Setelah pembelajaran kitab selesai mereka melaksanakan sholat isya secara berjamaah. Selesai sholat mereka melanjutkan kegiatan dengan murojaah hafalan yang didampingi oleh para musyrif-musyrifahnya sampai pukul 21.00. Seperti hasil wawancara dengan Ustadz Munawar sebagai musyrif:

“setelah isya itu murajaah quran lagi, jadi kami itu dengan qurannya lebih banyak kecuali habis magrib sudah murajaah quran bisa saja setelah isyanya dibubarkan langsung atau belajar tapi biasanya paling cepat bubar dari mesjid jam 20.30”.⁸⁰

Setelah selesai kegiatan di mesjid para siswa kembali ke asrama untuk bersih-bersih, sikat gigi sebelum tidur, berwudhu. Setelah itu pada pukul 21.30-22.00 murojaah kembali dengan bimbingan musyrif-musyrifahnya atau kajian tertentu sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh masing-masing musyrif-musyrifahnya

⁷⁹ Wawancara Dengan Ustadz Ahmad Yasin (Mudir Pondok Pasantren Insan Madani), Pada Jum'at 20 Juni 2025

⁸⁰ Wawancara Dengan Ustadz Munawwar (Musyrif Pondok Islam Insan Madani), Pada Minggu, 15 Juni 2025

Pada pukul 22.00 seluruh siswa wajib sudah berada di tempat tidurnya masing-masing, karena pada pukul 04.30 semua siswa harus bangun untuk melaksanakan sholat tahajud, tadarus al-qur'an, dan sholat subuh berjamaah dan memulai kegiatan rutin sehari-hari.

Setiap seminggu sekali siswa mengikuti kegiatan muhadaroh atau latihan pidato, maulid habsyi kadang juga diiringin dengan rebana atau hadroh. Pada hari ahad ada jadwal kunjungan orang tua, jadi mereka bisa memanfaatkannya untuk bertemu dengan anggota keluarga di dalam lingkungan sekolah.

Menurut Ustadz Yasin, keberadaan *boarding school* memberikan manfaat yang cukup banyak, terutama dalam membantu program hafalan Al-Qur'an siswa agar selalu terjaga dan penguasaan pembelajaran kitab kuning khususnya dalam memahami ilmu alat seperti nahwu dan sharaf.⁸¹

Tujuan utama diselenggarakannya sistem pondok atau asrama ini memang untuk dua hal yaitu internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri siswa dan untuk pembentukan karakter yang baik yang diharapkan oleh orang tua dan semua pihak, serta menggali potensi dan bakat siswa yang mungkin masih terpendam. Banyak manfaatnya baik yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung.

⁸¹ Wawancara Dengan Ustadz Ahmad Yasin (Mudir Pondok Pasantren Insan Madani), Pada Jum'at 20 Juni 2025

d. Pengawasan dan Evaluasi *Boarding School* di SMA Islam Insan Madani

Pengawasan *boarding school* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memastikan apakah seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Dalam pengawasan antara lain seperti pengecekan sarana dan prasarana asrama, pemeliharaan fasilitas asrama, supervisi kinerja para musyrif-musyrifah, dan monitoring pelaksanaan tata tertib penghuni asrama.

Pelaksanaan pengawasan atau pengontrolan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1) Pengawasan secara langsung

Selaku mudir asrama senantiasa mengadakan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung. biasanya setiap minggu ada pertemuan evaluasi terkait tentang asrama dan mencari solusi bersama-sama. setiap ada masalah maka dirapat itulah mereka melaporkan kendala yang terjadi di lapangan dan langkah-langkah apa saja untuk mebenahi yang apa yang menjadi kekurangan.

Hal itu sejalan dengan wawancara bersama Ustadz Maulana:

“Biasanya seminggu satu kali ada pertemuan dengan para musyrif, bagaimana mengelola santri, kontroling hasil dari apa yang dikerjakan musyrif, harus selalu mendokumentasikan kegiatan diasrama, apabila ditugaskan musyrif jam sembilan malam harus murajaah maka musrif harus laporan lewat foto, jadi sekali kali kita yang langsung terjun kelapangan untuk mengkoordinir musrif”.⁸²

Dalam setiap pekan diadakan rapat yang dipimpin oleh kepala asrama.

Dalam rapat ini seluruh musyrif menyampaikan laporan mengenai progres siswa

⁸² Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Maulana (Penanggung Jawab Asrama Putra Di Pondok Islam Insan Madani), Pada Minggu, 15 Juni 2025

yang berada dalam asuhannya. Dari laporan inilah dapat diketahui bagaimana kinerja para musyrif dan diketahui pula kendala-kendala yang dihadapi, sehingga dapat memunculkan solusi untuk mengatasinya.

2) Pengawasan melalui laporan

Selain melaksanakan kegiatan pengawasan secara langsung, mudir juga mendapatkan laporan secara lisan dari berbagai pihak, baik itu terkait dengan proses jalannya kegiatan dalam asrama, para musyrif-musyrifahnya, dan sarana prasarana. Laporan secara lisan yang beliau dapatkan dari berbagai pihak, tentu saja disesuaikan dengan hasil pengamatan yang beliau laksanakan secara langsung dalam asrama. Beliau tidak serta merta menerima apa adanya tetapi juga menghubungkan dengan pengamatan beliau sendiri memastikan laporan yang beliau terima sesuai atau tidak dengan yang terjadi di lapangan. Jika memang laporan secara lisan bisa diterima maka beliau segera mengambil tindakan untuk memberikan solusi.

Seperti yang dijelaskan Ustadz Yasin selaku mudir asrama, pada kegiatan program *boarding school* proses evaluasi dilakukan setiap satu kali dalam satu pekan. Rapat tersebut bertujuan untuk mendiskusikan dan memantau perkembangan kegiatan, menilai sejauh mana pencapaian target, dan mendengarkan keluhan dari berbagai pihak juga mengatasi masalah yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan.⁸³

Evaluasi tahunan juga dilakukan melalui rapat kerja tahunan yang biasanya diadakan pada akhir semester genap. Tujuan dari rapat ini adalah untuk

⁸³ Wawancara Dengan Ustadz Ahmad Yasin (Mudir Pondok Pasantren Insan Madani), Pada Jum'at 20 Juni 2025

menilai program-program yang telah berhasil dijalankan serta program yang belum berhasil terlaksana dan merencanakan program kerja untuk tahun berikutnya. Setiap kegiatan *boarding school* secara konsisten dilaporkan kepala asrama kepada mudir asrama. Laporan tersebut mencakup informasi sehari-hari dan juga melibatkan isu-isu yang muncul di asrama yang perlu mendapatkan penanganan.

2. Manajemen Boarding School di SMA Islam Terpadu Ukhuwah

a. Perencanaan *Boarding School* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah

Perencanaan merupakan proses yang penting dalam mewujudkan suatu tujuan. Oleh karena, perencanaan merupakan tahap awal sebelum ketahap berikutnya. Dengan perencanaan yang baik dan perencanaan yang terkonsep diharapkan segala proses yang dijalankan dapat terlaksana secara efektif. Tugas manajemen yang pertama dan terpenting adalah perencanaan yang menjadi fondasi bagi semua tugas manajemen selanjutnya. Beberapa hal yang diperhatikan dalam rancangan program *boarding school* secara umum meliputi:

1) Menetapkant target dan tujuan

Berdasarkan wawancara besama ustadz Ryma Sofyan sebagai mudir asrama:

“Untuk perencanaan program biasanya dibahas saat rapat kerja perbidang, misalkan program ibadah satu semester, dilanjutkan satu tahun kedepan. Standarisasi sholat, biasanya awal program itu pembinaan awal memakai sarung. Semua dibahas termasuk program bahasa, program kedisiplinan, program kesehatan, disusun di awal raker bulan juli atau awal tahun ajaran dan jika sudah berjalan kita lakukan pelaksanaannya”⁸⁴

⁸⁴ Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

Ustadz Ryma Sofyan juga mengatakan bahwa secara keseluruhan program asrama ini lebih menekankan kepada pembinaan karakter, pembiasaan keislaman dan ibadah, bahasa, tahfiz al-qur'an dan pembiasaan pola hidup sehat juga bersih.

Secara lebih detail, tujuan dari *boarding school* ini adalah untuk mencapai beberapa hal berikut:

- a) Karakter yang baik, siswa harus memiliki akhlak mulia, mandiri, disiplin, dan berwawasan lingkungan, serta mengedepankan nilai-nilai islam dalam setiap aspek kehidupan mereka.
- b) Nilai keislaman dan ibadah, siswa ditargetkan untuk melaksanakan sholat fardu dengan berjamaah. Selain itu siswa juga melaksanakan sholat-sholat sunah seperti rowatib, qiyamul lail, serta melakukan bacaan wirid dan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pendalaman agama.

Berdasarkan wawancara bersama ustadz Ryma Sofyan:

“Kegiatan utama pada bagian ibadah dan keagamaan adalah tahfiz alquran, kajian kitab (akhlak, fiqih, hadis, siroh), pembiasaan sholat 5 waktu, walaupun yang tercover sholat di asrama hanya ada 3 sholat yaitu sholat magrib, isya, dan subuh dikarenakan dzuhur dan asarnya ikut kegiatan reguler tapi nanti di pantau dihari sabtu dan ahad karena 24 jam mereka di asrama dan bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah akan mendapatkan konsekuensi pertanggung jawaban”.⁸⁵

- c) Tahfiz al-qur'an, siswa ditargetkan untuk menguasai bacaan alqur'an dengan lancar dan fasih serta memiliki kemampuan tahfiz atau hafalan

⁸⁵ Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

alqur'an minimal 3 juz. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam membaca kitab suci al-qur'an.

- d) Bidang bahasa, agar siswa dapat berbicara dengan bahasa Arab dan Inggris maka diterapkan pembiasaan latihan berdialog dengan teman atau penambahan *mufradat* baru.
- e) Pembiasaan pola hidup sehat juga bersih, strategi yang dilaksanakan oleh asrama adalah dengan menyelenggarakan kegiatan olahraga seperti senam, lari pagi, atau olahraga lain. Siswa diharuskan selalu menjaga kebersihan dengan meletakkan barang pada tempatnya masing-masing dan selalu ada edukasi dari UKS untuk kesehatan dan apabila ada yang sakit langsung diberikan pengobatan.

2) Menentukan sumber daya yang diperlukan

Dalam menjalankan program asrama yang telah dirancang, perlu adanya sumber daya yang berkompeten, khususnya ustadz ustadzah yang memiliki keahlian dan keilmuan agama serta memiliki pengalaman di pesantren. Hal ini untuk mencapai tujuan *boarding school* sesuai dengan harapan dan rencana yang telah ditentukan.

3) Menetapkan standar

Tujuan dan target *boarding school* dapat dengan beberapa pencapaian:

- a) Terlaksananya seluruh program *boarding school* dengan baik
- b) Terpenuhinya sarana prasarana yang mendukung dalam seluruh program.

- c) Terpenuhinya musyrif/musyrifah yang bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan pendampingan siswa dengan rasio 16 siswa persatu musyrif/ah
- d) Terlaksananya pengawasan dan juga evaluasi pada setiap hari untuk memastikan kegiatan *boarding school* berjalan dengan lancar.
- e) Target hafalan memastikan siswa telah mencapai target hafalan al-qur'an dalam program *boarding school*.

b. Pengorganisasian *Boarding School* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah

Tahap kedua setelah perencanaan *boarding school* adalah pengorganisasian. Pengorganisasian *boarding school* yang dimaksud adalah proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Kegiatan dalam fungsi pengorganisasian *boarding school* antara lain:

- 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan dalam program *boarding school*.
- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab.

- 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja d. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

Pengorganisasian *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mudir asrama. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu pengorganisasian adalah mengalokasikan sumber daya, penetapan struktur organisasi, melakukan kegiatan perekrutan, dan menempatkan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

Langkah pertama dalam pengorganisasian adalah pengalokasian sumber daya dan menetapkan tugas prosedur kerja pada masing-masing anggota atau pengurus asrama. Dalam pengorganisasian *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini tentu tidak semuanya bisa dikerjakan oleh kepala asrama sendiri, melainkan ada pembagian tugas yang masing-masing diamanahkan kepada para pengurus.

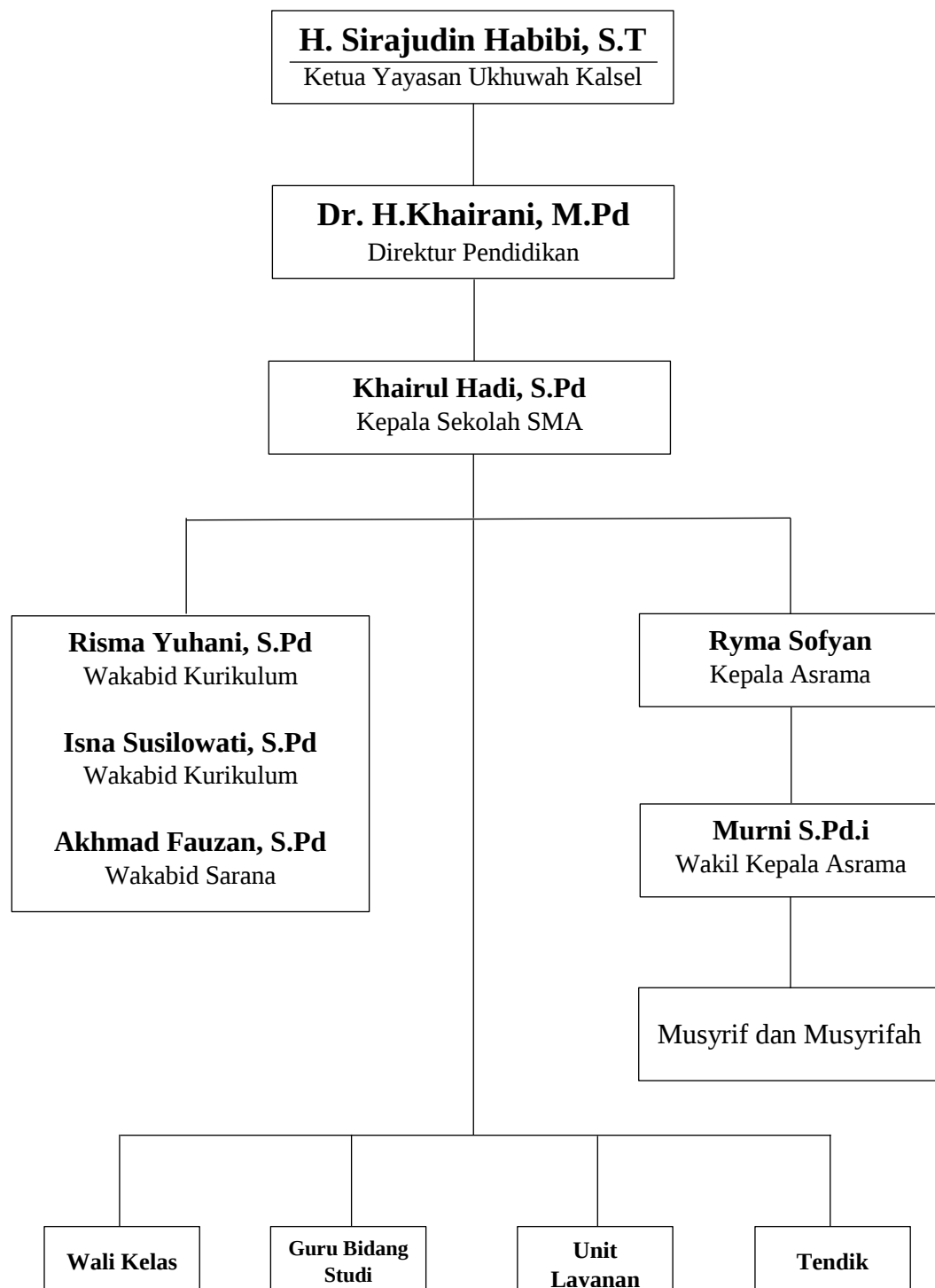
Langkah kedua menetapkan struktur organisasi yang jelas, sehingga garis kewenangan dan tanggung jawab para pengurus dapat terlihat dengan jelas. Menurut Ustadz Ryma Sofyan selaku Mudir asrama, Kepala asrama bertanggung jawab untuk membagi tugas kepada anggota tim pengurus sesuai dengan penugasan yang telah dibagikan. Meskipun memiliki kewenangan untuk mengelola *boarding school*, posisi Kepala asrama tetap berada di bawah pimpinan Kepala Sekolah sebagai top manager. Selanjutnya dalam struktur organisasi asrama juga terdapat posisi bendahara, sekretaris, tata usaha. Kemudian terdapat

seksi yang bertanggung jawab dalam bidang-bidang tertentu, seperti kesartrian putra, kesartrian putri, humas, keagamaan, keamanan, bahasa, kedisiplinan. Setiap seksi memiliki tanggung jawab khusus dalam mengelola dan mengawasi aktivitas dan program-program di asrama.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, Kepala asrama memaparkan pengorganisasian *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah dibentuknya kepengurusan, struktur organisasi serta peranan pihak yang terlibat.

⁸⁶ Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

Tabel 4.5 Struktur Organisasi SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Berdasarkan tabel struktur organisasi manajemen *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin terdiri dari Ketua Yayasan, kemudian Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengawasan yang melimpahkan tanggung jawabnya kepada Mudir asrama, kemudian mudir membawahi koordinator musyrif dan koordinator musyrif ini membawahi para musyrif-musyrif.

Dalam pengorganisasian *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang diberikan tanggung jawab oleh Kepala sekolah untuk mengelola pelaksanaan dan pengawasan terdiri dari 8 orang musyrif yang selalu mendampingi peserta didik dalam setiap kegiatan.

Langkah selanjutnya pada tahap kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya atau tenaga kerja yang akan menjadi bagian dari *boarding school*. Dalam proses ini penempatan sumber daya manusia diposisikan pada posisi yang tepat. Kegiatan penempatan ini dilakukan secara berkala, dimana setiap pengurus akan dilakukan reposisi sesuai kebutuhan.

c. Pelaksanaan *Boarding School* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan *boarding school*, mudir memiliki peran penting dalam menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, dan berkomunikasi dengan para bawahan untuk menjalankan tanggung jawab mereka. Dengan adanya pengaturan jadwal kegiatan, *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah dapat berjalan dengan tertib dan efisien. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan program *boarding school*.

Tabel 4.6 Kegiatan Siswa SMAIT Ukhuwah Program Asrama

WAKTU	KEGIATAN
04.30-05.00	Sholat tahajjud dan tilawah
05.00-05.30	Sholat subuh dan dzikir pagi
05.30-06.00	Pemberian kosakata
06.00-07.00	MCK dan perssiapan KBM reguler
07.00-07.30	Sarapan pagi
07.30-08.00	Pembukaan kelas
08.00-12.30	KBM reguler
12.30-13.00	Sholat zuhur
13.00-13.30	Makan siang
13.30-15.30	KBM reguler
15.30-16.30	Sholat asar dan dzikir sore
16.30-17.30	Olahraga dan kegiatan mandiri
17.30-18.10	Makan sore dan bersih diri
18.10-18.30	Perssiapan sholat magrib
18.30 – 19.00	Sholat magrib dan dzikir
19.00-18.00	Program Tahfidz
20.00-20.30	Sholat Isya

20.30- 21.30	Kegiatan belajar malam
21.30-22.00	Persipan tidur

Berdasarkan kutipan wawancara bersama Ustadz Ryma Sofyan selaku mudir asrama:

“Program boarding adalah program tambahan, karena kegiatan siswa boarding dan reguler sama saja dari pagi hingga sore, belajarnya sama, mapel juga sama, fasilitas sama, yang membedakannya siswa reguler jam 16.30 pulang ke rumah tapi yang boarding kembali ke asrama mendapatkan pembelajaran atau kegiatan tambahan”.⁸⁷

Dalam kegiatan *boarding school* dimulai dari saat mereka kembali ke asrama pada jam 16.30. Karena mereka sudah full pembelajaran di kelas jadi saat pulang keasrama tidak langsung diberikan materi tapi diberikan jeda untuk melakukan aktivitas bebas, yang mau olahraga, mandi, tidur ataupun istirahat saja dipersilahkan. Setelah itu mereka bersiap-siap untuk makan di sore hari karena untuk kegiatan malam siswa di khusukan untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran asrama.

Setelah itu siswa berkumpul di mesjid untuk persiapan melaksanakan sholat magrib, pembacaan wirid, sholat sunah, dan tilawah bersama. Selama sholat berjamaah, para musyrif bergabung dengan para siswa di mesjid, sehingga dapat mengawasi jalannya sholat dengan seksama. Pada jam 19.00 para siswa memulai kegiatan tahfiz al-qur'an dan ini adalah program wajib/unggulan yang diikuti oleh seluruh siswa di asrama.

⁸⁷ Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

Berdasarkan cuplikan wawancara bersama Ustadz Ryma Sofyan selaku mudir asrama:

“Ketika siswa siap masuk asrama maka wajib ikut program tahfiz suka tidak suka mau tidak mau dan target diasrama hafalnya minimal tiga juz depan, jika siswa yang bersangkutan sudah punya hafalan maka divalidasi hafalannya, kalau lancar dilanjutkan kalau belum lancar maka diulang kembali. Secara keseluruhan yang ikut *boarding school* maka jumlah hafalannya minimal 5 juz al-qur'an. Karena kombinasi 3 juz depan yang dihafalkan di jam asrama dan 2 juz belakang yang dihafalkan di jam reguler. Namun rata-rata siswa ada yang sudah mencapai 10 juz, 15 juz, 20 juz, bahkan ada yang sudah 30 juz tapi kebanyakan yang sudah mempunyai hafalan lebih banyak itu di dukung dari sekolah sebelumnya misalkan memang SDIT, lanjut SMPIT, dan kemudian SMAIT”.⁸⁸

Pada program *boarding school* ini untuk kegiatan tahfiz dilaksanakan sampai jam 20.00 kemudian dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah. Usai sholat para siswa melanjutkan kegiatan tergantung jadwal yang sudah ditentukan, seperti kegiatan belajar bersama, ada latihan muhadaroh dengan menggunakan 3 bahasa, kajian kitab, atau bisa juga di malam tertentu diisi dengan kegiatan maulid secara rutin dan bergilir. Setiap kegiatan selesai di jam 21.00 atau maksimal jam 21.30.

Hal itu seperti yang dikatakan oleh mudir asrama ustadz Ryma Sofyan:

“Untuk kegiatan muhadaroh dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, latihan berpidato dengan 3 bahasa yaitu, inggris, arab, dan bahasa indonesia, bergilir setiap mlamnya sampai semuanya kebagian. kegiatan kajian juga 2 kali dalam seminggu, kajian kitab (akhlak, fiqih, hadis, siroh),”.⁸⁹

Pada pukul 22.00 siswa sudah diharuskan berada di kamarnya masing-masing dalam keadaan siap untuk beristirahat dan kondisi steril. Hal itu diperketat

⁸⁸ Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

⁸⁹ Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

dengan para keamanan asrama yang mulai memantau jika masih ada yang berada diluar asrama maka akan kena teguran.

Pada jam 04.15 para siswa dibangunkan untuk melaksanakan kegiatan sholat tahajud setelah itu mereka dipersilahkan murajaah al-qur'an sampai menunggu azan subuh mereka tidak kembali lagi di asrama tapi tetap di dalam mesjid dengan niat itikaf. Setelah itu sholat subuh berjamaah dilanjutkan dengan wirid alma'tsurat dan pembagian kosa kata almufradat. Pada jam 06.00 para siswa sudah dipersilahkan untuk kembali ke asrama dan melaksanakan kegiatan di dalam kelas.

Selain kegiatan rutin tersebut, ada beberapa kegiatan khusus yang diselenggarakan sesuai jadwal. Misalnya program rihlah dilaksanakan setahun sekali di tiga bulan pertama setelah masuk biasanya dibulan oktober dengan alasan biasanya 3 bulan pertama ini gelombang titik jenuh, ingin pulang, jadi diajak mereka jalan-jalan dengan harapan *refresh* kembali.

Ada juga ekskul wajib bagi siswa asrama untuk putra bela diri dan bagi puri memasak, karena dengan alasan ingin adanya pembinaan skill dan karakter melalui ekskul, seperti laki-laki fitrahnya untuk menaungi dan melindungi. bagi perempuan fitrahnya mau jadi wanita karir, atau apapun dia kembali ke rumah memasak untuk keluarganya.

Pada hari ahad para siswa tetap berada di asrama, tidak pulang ke rumah. Namun biasanya setiap pagi ada kegiatan olahraga bersama seperti lari pagi diluar

lingkungan dengan tujuan untuk menghirup udara segar dan menghilangkan kepenatan karena sudah seminggu penuh di sekolah.

Sedemikian rupa semangat kerja para musyrif/ah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di asrama, karena mereka memahami tujuan *boarding school* dan visi misi sekolah. Semua upaya ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan potensi siswa dan membantu membentuk karakter mulia yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

d. Pengawasan *Boarding School* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah

Untuk memastikan bahwa program *boarding school* berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan. Pendekatan pengawasan ini dapat diterapkan melalui beberapa metode, yakni:

1) Pengawasan secara langsung

Sebagai pelindung *boarding school*, mudir secara konsisten melakukan pengawasan baik dengan cara langsung maupun tidak langsung. di dalam pengawasan kegiatan asrama atau *boarding school*, berbagai pihak terlibat untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai aturan. Baik selaku mudir, koordinator musyrif, dan seluruh anggota musyrif/ah memiliki peran masing-masing. Musyrif asrama, yang bertugas langsung mengawasi kegiatan asrama, memiliki posisi yang mirip dengan orang tua siswa. Seperti yang disampaikan dalam wawancara peneliti bersama Ustadz Riva'i, bahwa:

“Tanggung jawab kami sebagai musyrif, mendampingi dan mencontohkan segala perbuatan baik itu tentang kedisiplinan, kebersihan, adab makan minum dan ibadah. Kami juga berperan bisa menjadi kaka, teman, orang tua, guru BK, guru PAI, sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam program asrama ada namanya komunikasi jadi terjadwal kena giliran untuk bercerita kepada para musyrif untuk melaupakan apa yang dipendam dan diberikan ruang supaya terbiasa berkomunikasi”.⁹⁰

Pada setiap pelaksanaan kegiatan *boarding school* tidak terlepas dari pemantauan dan pengawasan para musyrif. Meskipun sistem pengawasan berjalan dengan baik, beberapa tantangan masih muncul dalam praktiknya. Maka dari itu pada setiap pagi dilakukan evaluasi terhadap para siswa yang melanggar tata tertib. Baik itu dari bidang ibadah, keamanan, dan kebersihan.

Berdasarkan cuplikan wawancara bersama Ustadz Ryma Sofyan selaku mudir asrama:

“Biasanya setelah selesai melaksanakan kegiatan pembacaan wirid ba'da sholat subuh dan sebelum mereka kembali keasrama pada jam 06.00 biasanya ada evaluasi dari bagian ibadah, keamanan, kebersihan mengevaluasi siswa yang melanggar tata tertib”.⁹¹

Adanya pemantauan dan evaluasi secara langsung merupakan bagian dari tanggung jawab pengelola asrama, dalam memastikan seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

3) Pengawasan melalui laporan

Dalam pelaksanaan kegiatan tidak sedikit menemukan kendala yang terjadi di lapangan untuk solusinya didiskusikan bersama dan diadakan evaluasi.

⁹⁰ Wawancara Dengan Ustadz Riva'i (Musyrif Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

⁹¹ Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

Sebagaimana hasil wawancara bersama ustadz Ryma Sofyan selaku mudir asrama:

“Untuk evaluasi biasanya dilakukan harian setiap sore kami bertemu jadi kalau ada kendala atau masalah tidak akan terpendam lama, hari ini ada masalah maka hari berikutnya sudah bisa dibicarakan. Jadi kami kordinasi dengan tim musyrif baik itu tentang kendala teknis, sarana prasarana, kendala siswa yang sulit diatur dll dibicarakan setiap hari. Dulu memang ada rapat pekanan, namun satu tahun terakhir tidak dijalankan karena biasanya masalah itu sudah tersampaikan saja secara harian bahkan kadang kalaupun tidak sempat bertemu para musyrif bisa memberitahukan via whatsapp”.⁹²

Seperti yang dijelaskan Ustadz Ryma Sofyan selaku mudir asrama, pada kegiatan program *boarding school* proses evaluasi dilakukan setiap hari. Hal tersebut bertujuan untuk mendiskusikan permasalahan dan memantau perkembangan kegiatan, jika lebih cepat mengetahui kendala dalam pelaksanaan kegiatan maka akan lebih cepat juga memberikan solusi dan untuk masalah dapat teratasi.

C. Pembahasan Penelitian

SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin merupakan di antara sekolah yang memiliki program asrama. Program ini hadir sebagai upaya untuk memberikan layanan pendidikan yang dapat mengkomodir pembelajaran berkelanjutan. Selain itu, *boarding school* menekankan pendidikan pada aspek pembentukan karakter, pembiasaan diri dalam belajar dan beribadah,, sehingga dengan pendidikan yang diterapkan di *boarding school* mampu meluluskan siswa-siswi yang berkarakter keislaman yang kuat.

⁹² Wawancara Dengan Ustadz Ryma Sofyan (Mudir Asrama Di Sma Islam Terpadu Ukhuwah), Pada Sabtu, 21 Juni 2025

Diantara lembaga pendidikan yang menggunakan program asrama adalah sekolah yang berada di lingkungan SMA Islam Insan Madani dan SMA Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Di mana peserta didiknya tinggal diasrama yang terdiri dari dua asrama yakni asrama laki-laki dan perempuan. Sekolah SMA Islam Insan Madani dan SMA Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tidak hanya membagikan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi namun juga membina karakter siswa melalui penanaman pembiasaan sehari-hari bagi siswanya mengembangkan cita-cita islam untuk menjadi insan berkarakter berdasarkan tuntunan salafus shalih.

Sistem pembelajaran di sekolah SMA Islam Insan Madani dan SMA Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang berjalan hampir selama 24 jam dan terus menerus merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Karena pelajaran agama disampaikan dan dilaksanakan langsung di lingkungan asrama. Di antara kegiatan pembelajaran seperti ta'lim kitab, *muhadharah*, dan pembelajaran bahasa. Kegiatan ibadah seperti tadarus al-quran, qiyamullail, dan salat berjamaah. Selain itu, dalam kehidupan asrama sehari-hari siswa diajarkan disiplin dalam segala aspek, toleransi, saling menghormati, saling membantu, dan nilai-nilai kekeluargaan. Keterampilan berbahasa asing (Inggris dan Arab) juga diajarkan di asrama, dan bahasa-bahasa ini digunakan sebagai bahasa sehari-hari di asrama. kegiatan tersebut dirancang dan direncanakan oleh pimpinan asrama melalui kordinasi dengan dewan pengurus asrama. Hasil dari perencanaan tersebut adalah program yang baik, kemudian program tersebut diterapkan dan dikembangkan secara mandiri oleh peserta didik yang berada di lingkungan

asrama. Sementara itu, mudir dan para pengasuh melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Sekolah berbasis *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mempunyai visi dan misi untuk menjadikan generasi yang berkualitas. Banyak hal yang harus dilaksanakan, mulai dari kesiapan fasilitas, proses pembelajaran, kesiapan SDM, sarana dan prasarana yang menunjang, dan lain-lain. Tentu hal tersebut tidak dapat berjalan sendiri-sendiri, semuanya harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh elemen yang ada dilembaga tersebut agar apa yang diharapkan oleh lembaga dapat tercapai, tentunya untuk membuat sebuah organisasi atau lembaga dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan manajemen yang baik pula, karena baik buruknya sebuah lembaga akan ditentukan oleh faktor pendukung, diantara faktor pendukung yaitu manajemen yang terdapat dalam lembaga atau institusi tersebut

Dalam pengelolaan *boarding school*, tentu membutuhkan manajemen yang baik, manajemen yang baik tentu harus menerapkan fungsifungsi manajemen.

Karena pada dasarnya manajemen dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia, agar langkah yang dilaksanakan tepat dan tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Kepuasan dari berbagai pihak akan menjadi prestasi tersendiri bagi tim manajemen.

1. Perencanaan *Boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Perencanaan program *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah sesuai dengan definissi dan fungsi perencanaan. Menurut George R. Terry, setiap lembaga harus memiliki tujuan yang jelas dan terencana. Terry mengemukakan bahwa tujuan adalah elemen fundamental yang memandu semua aktivitas dan keputusan dalam suatu organisasi. Tujuan tersebut tidak hanya memberikan arah dan fokus, tetapi juga memotivasi anggota lembaga untuk bekerja menuju pencapaian yang telah ditetapkan. Di dalam lingkungan *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, proses perencanaan melibatkan beberapa langkah penting, yakni menentukan tujuan dan target yang ingin dicapai, sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar atau indikator pencapaian.

Dengan adanya tujuan yang spesifik dan terukur, lembaga dapat menyusun strategi dan rencana yang efektif, serta mengevaluasi kemajuan dan hasil dari usaha yang dilakukan. Berdasarkan teori yang disampaikan di atas, *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menetapkan tujuan yang merupakan penjelasan lebih rinci dari visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan ini berfungsi sebagai acuan utama dalam merumuskan kegiatan, memberikan panduan konkret dan spesifik yang mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. Dengan adanya tujuan yang terperinci, setiap kegiatan dapat dirancang dan diimplementasikan untuk secara

efektif mendukung arah strategis yang telah ditetapkan, memastikan bahwa semua usaha dan sumber daya diarahkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penyusunan perencanaan melibatkan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang langkah-langkah yang akan diambil di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan, dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas yang mencakup apa yang harus dilakukan, mengapa, di mana, kapan, siapa yang mengerjakan, dan bagaimana melakukannya.

Sejalan dengan teori di atas, penyusunan perencanaan *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin untuk 1 tahun ke depan dimulai pada rapat kerja awal tahun ajaran baru (raker) sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai. Seluruh struktur organisasi terlibat secara aktif dalam memberikan masukan guna mewujudkan visi dan misi sekolah

Tujuan yang telah ditetapkan pada kegiatan *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga sangatlah jelas dan spesifik. Tujuan tersebut mencakup terwujudnya peserta didik yang berkarakter baik, penanaman nilai-nilai keagamaan dan ibadah, tahfiz al-qur'an serta pola sehat hidup sehat dan keterampilan. Ketercapaian pada setiap kegiatan diukur dengan indikator atau standar yang jelas. Semua tujuan yang ditetapkan memiliki landasan yang rasional dan realistis sehingga memiliki kemungkinan yang tinggi untuk tercapai dengan upaya yang tepat.

Selanjutnya dalam menentukan sumber daya manusia sebagai pelaku pelaksana yang dapat membawa *boarding school* untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk mewujudkan peserta didik yang berkualitas diperlukan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Sehingga penentuan SDM *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam penerimaan tenaga pendidik (Ustadz dan musyrif) dan tenaga kependidikan (mudir) yang mumpuni dalam bidangnya serta mempunyai pengalaman didunia pesantren.

Dalam rangka menentukan standar, *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menyelenggarakan dan mengembangkan program asrama yang memungkinkan para siswa dapat belajar secara maksimal, terprogram, dan terarah melalui pendampingan dari pengasuh asrama yang kompeten dibidang ilmu bahasa, agama, dan sosial. Kemudian dimatangkan lagi dengan nilai-nilai karakter, pendalaman minat bakat seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris, kajian-kajian yang bersumber dari kitab, dan program tahfiz al-qur'an.

Penentuan standar sebagai susunan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati agar tercapai. Sekolah berasrama atau *boarding school* pastinya memiliki program yang telah disusun sedemikian rupa demi tercapainya suatu tujuan. Berikut program kegiatan dari *boarding school* ini adalah untuk mencapai beberapa hal berikut:

- a. Nilai keislaman dan ibadah
- b. Tahfiz Al-Qur'an
- c. Karakter yang baik
- d. Berbahasa asing (Arab dan Inggris)
- e. Penanaman pola hidup sehat, bersih, dan keterampilan

Berdasarkan temuan peneliti di atas menunjukkan bahwa adanya perencanaan yang dilakukan dengan menyusun program telah sesuai dengan standar perencanaan secara umum. Sehingga dapat dikatakan perencanaan yang dilakukan pada program *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin telah berjalan dengan baik, karena sudah memenuhi komponen berupa langkah-langkah dalam perencanaannya.

2. Pengorganisasian *Boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pengorganisasian adalah langkah yang ditempuh setelah tujuan dan rencana-rencana organisasi ditetapkan, yaitu dengan merencanakan dan mengembangkan organisasi agar dapat melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan secara sukses. Stoner berpendapat bahwa “ pengorganisasian merupakan proses mengajak atau mengikutsertakan dua orang atau lebih dalam bekerja bersama-sama dalam suatu cara yang terstruktur guna mencapai suatu tujuan yang spesifik atau menyusun tujuan tujuan.

Fungsi pengorganisasian menurut George R. Terry bahwa pengorganisasian melibatkan penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan

berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Proses ini mencakup penempatan pegawai pada tugas-tugas tertentu, penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk pekerjaan, dan penetapan hubungan wewenang yang jelas. Hal ini bertujuan agar setiap individu mengetahui tanggung jawabnya dan dapat menjalankan kegiatan secara efektif sesuai dengan rencana.

Perencanaan yang terstruktur dan disertai koordinasi yang sinergis diantara para pelaksana, pelaksanaan tugas-tugas akan lebih lancar dan efisien. Aspek penting dalam manajemen adalah pengorganisasian yang berlandaskan pijakan etika dalam berorganisasi. Pengorganisasian yang berpijak pada etika akan menciptakan bentuk organisasi yang kokoh, termasuk sistem kerja, struktur, pengelolaan sumber daya, dan berbagai aspek lainnya.

Dalam rangka mencapai efektivitas pelaksanaan kegiatan, diperlukan pengorganisasian yang kokoh dan terpadu untuk menghubungkan seluruh komponen yang terlibat. Pengorganisasian ini bertujuan untuk menempatkan setiap elemen organisasi pada posisi yang sesuai agar dapat berjalan dengan lancar.

Dalam menjalankan fungsi pengorganisasian di lingkungan *boarding school*, terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan. Pertama, pengorganisasian melibatkan alokasi sumber daya yang tepat, perumusan tugas yang jelas dan penetapan prosedur yang diperlukan untuk menyelenggarakan program *boarding school* dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Selanjutnya

pengorganisasian juga mencakup penentuan struktur organisasi yang jelas dengan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab dengan baik. Dengan struktur yang terorganisir akan tercipta kordinasi yang lebih lancar antar anggota tim. Selain itu, kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia atau tenaga kerja juga merupakan bagian dari pengorganisasian.

Sesuai dengan aspek-aspek pengorganisasian, sekolah *boarding scscool* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat memastikan bahwa mereka memiliki tim yang terampil dan berkualitas untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya termasuk penempatan sumber daya manusia pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan potensi mereka.

Dengan tercapainya pengorganisasian yang efesien dan terarah, dampak positif tidak hanya dirasakan oleh tim manajemen, pendidik dan tenaga kependidikan saja, tetapi juga akan menimbulkan kepuasan yang mendalam bagi para wali siswa dan masyarakat sekitar, karena sekolah menjadi mitra pendidikan yang terpercaya bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, pengorganisasian *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin telah diatur dengan cermat dan terstruktur dengan baik. Pelaksanaan pembagian tugas, kewenangan, dan tanggung jawab dilakukan sesuai dengan kapabilitas individu masing-masing ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kepala Asrama. Hal tersebut selaras dengan pendapat Wijayanti yang menyatakan bahwa pengorganisasian ialah penetapan

sumber daya serta kegiatan untuk mencapai tujuan, kemudian dilakukan perancangan, pengembangan kelompok kerja, penugasan tanggung jawab, serta pendelegasian wewenang dari manajemen puncak terhadap bawahannya.⁹³

3. Pelaksanaan *Boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Menurut George R. Terry, pelaksanaan merupakan langkah penting dalam manajemen yang melibatkan upaya membangkitkan motivasi dan semangat semua anggota kelompok untuk berkomitmen dan bekerja keras dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini membutuhkan kerelaan dan kesadaran dari setiap individu untuk mengikuti rencana dan struktur yang telah dirancang sebelumnya.

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk melaksanakan seluruh rencana serta kebijakan yang sudah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, sarana prasarana, tempat pelaksanaannya serta bagaimana cara yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran dari program yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pelaksanaan tidak hanya sekadar tentang menjalankan tugas, tetapi juga tentang memastikan bahwa semua anggota tim berfungsi secara harmonis dan terarah, sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan. Ini menekankan pentingnya peran manajer dalam memfasilitasi dan mendorong partisipasi aktif, sehingga seluruh tim dapat mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti, kepala asrama sebagai struktur tertinggi di program *boarding school* SMA Islam Insan Madani

⁹³ Wijayanti Dan Irene Diana Sari, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Presss, 2008), 10.

dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin secara konsisten memberikan arahan dan dukungan yang signifikan kepada para pengajar yang terlibat di asrama. Dukungan tersebut mencakup arahan langsung dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri para pengajar, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik. Setiap musyrif/ah telah menjalankan peran dan tugas mereka dengan penuh dedikasi, sementara para ustadz juga telah menyampaikan pembelajaran dengan variasi yang menarik. Hal ini telah mendorong para siswa untuk aktif dan bersemangat dalam setiap kegiatan di sekolah.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menggunakan metode pembiasaan, nasehat, pembinaan disiplin, pengawasan, serta hukuman dan absensi. Jika ada siswa yang melakukan kesalahan maka akan diberikan sanksi dan konsekuensi sehingga siswa tersebut tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

Dalam pelaksanaannya, segala aktivitas kegiatan siswa diatur dari berbagai aspek. Hal ini tertuang dalam peraturan santri yang berlaku baik di asrama SMA Islam Insan Madani maupun di asrama SMA Islam Terpadu Ukhuwah. Tata tertib santri bertujuan untuk mengatur ketertiban santri dalam menjalankan kegiatan asrama. Selain itu peraturan memuat konsekuensi yang diterima jika melanggar aturan atau tidak menjalankan kewajiban.

3. Pengawasan *Boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pengawasan adalah proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai dengan memantau kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. pengawasan meliputi berbagai aspek termasuk pengawasan terhadap barang-barang, individu, dan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam organisasi.

Dalam kesuksesan suatu kegiatan tidak bisa dipungkiri bahwa perencanaan dan pelaksanaan memiliki peranan krusial. Namun tanpa pengawasan yang memadai, kesempurnaan dalam proses tersebut tidak akan tercapai. Pengawasan menjadi kunci untuk menemukan kekurangan, kelemahan, dan kesalahan sehingga dapat diperbaiki dan untuk pencegahan kemungkinan terjadinya kesalahan dimasa yang akan datang.

Dalam *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pengawasan dijalankan secara periodik mencakup pengawasan harian, mingguan, akhir semester dan akhir tahun. Pengawasan dilakukan dengan berpegang pada prinsip objektif, dengan tujuan untuk segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan memberikan tindakan korektif yang diperlukan. Dengan adanya pengaasan yang berkesinambungan dan objektif ini, SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi potensi perbaikan dan meningkatkan kualitas seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini mencerminkan

komitmen sekolah untuk mencapai standar tertinggi dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswa dan memberikan kepuasan kepada wali murid serta masyarakat sekitar. Pengawasan menjadi sarana untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri sehingga keberhasilan dalam mencapai tujuan sekolah dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Pengawasan harian dilakukan oleh musyrif/ah yang senantiasa mendampingi siswa dalam aktivitas kegiatan sehari-hari, jika terdapat ketidakteraturan maka akan segera diatasi. Dengan pengawasan yang terstruktur seperti ini, *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat memastikan bahwa kegiatan di asrama berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan yang tepat adalah kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara optimal dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh para wali murid serta seluruh pihak yang terlibat dalam *boarding school*.

Kemudian, diadakan rapat tahunan untuk mengevaluasi seluruh aspek kinerja *boarding school*. Evaluasi meliputi kinerja para musyrif/ah, program-program yang telah dijalankan, dan pencapaian hasil sesuai dengan target dan tujuan sekolah. Hasil evaluasi menjadi panduan dalam merencanakan dan menyusun program untuk periode selanjutnya, yang mencakup rencana dan program untuk satu tahun ke depan.

Hasil dari pengawasan yang telah dilakukan oleh mudir sebagai pimpinan dan kepala asrama *boarding school*. Menunjukkan bahwa manajemen *boarding*

school di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berjalan dengan efisien dan efektif. Hal ini dapat dijadikan contoh sebagai pengawasan yang baik dan merupakan kebanggaan tersendiri bagi sekolah berbasis *boarding school* SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Tabel 4.7. Daftar Tabel Analisis Lintas Situs

No	Fokus Penelitian	SMA Islam Insan Madani	SMA Islam Terpadu Ukhuwah	Paparan Data Lintas Situs
1	Perencanaan dalam manajemen program kegiatan <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.	Perencanaan dari kegiatan <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani dilaksanakan berkelanjutan dari SMP hingga jenjang SMA sehingga diharapkan lulusan <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani siswa bisa betul-betul bisa terbekali dengan pendidikan <i>tahfiz Al-Qur'an</i> , kitab kuning, serta pendidikan karakter agar para santri memiliki akhlak yang terpuji, makanya kami menyediakan kelas khusus penjangkangannya dilaksanakan di kelas 10, program ini menjadi program unggulan.	Perencanaan dari kegiatan <i>boarding school</i> di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah mewujudkan visi dan misi yang di SMA Islam Terpadu Ukhuwah, yaitu meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan, yang mana menjadi tujuan utama dari terlaksananya kegiatan <i>boarding school</i> .	Perencanaan kedua situs ini sudah tersusun secara rapi yang memiliki dasar perencanaan yaitu turunan dari visi misi sekolah tersebut dengan tujuan membentuk peserta didik yang memiliki akhlak islami, mandiri, berprestasi, <i>tahfiz Al-Qur'an</i> dan memiliki target dalam hafalan Al-Qur'an.

2	Pengorganisasian dalam manajemen program kegiatan <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.	Mudir atau kepala pondok <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani yang memiliki peran sebagai pemegang kebijakan dan pengendali organisasi, yang mana peranannya juga dibantu dan membawahi wakil kepala pondok dan ketua asrama yang kemudian membawahi musyrif-musyrifah.	Pengorganisasian <i>boarding school</i> ada seorang penanggung jawab yaitu kepala Sekolah dan ada mudir atau kepala asrama yang membawahi wakil kepala asrama dan musyrif-musyrifah.	Organisasi pelaksanaan program <i>boarding school</i> menunjuk mudir sebagai penanggung jawab yang membawahi tim pengurus asrama pelaksana program tersebut.
3	Pelaksanaan dalam manajemen program kegiatan <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.	Pelaksanaan kegiatan <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani mencakup berbagai aktivitas seperti salat berjamaah lima waktu, program unggulan pembelajaran kitab kuning, program bahasa, dan tahfiz Al-Qur'an, ada pembinaan rutin berbasis kurikulum diniyah.	Pelaksanaan kegiatan <i>boarding school</i> di SMA Islam Terpadu Ukhuwah dilaksanakan setiap hari senin-jumat setelah kegiatan kelas reguler dari pukul 16.30 sampai jam 07.00 pagi, dengan agenda rutin harian, pekanan, bulanan, dan tahunan.	Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setiap hari dengan waktu sehabis kegiatan reguler dikelas dan <i>full</i> dilaksanakan dihari <i>weekend</i> . Kegiatan sudah terjadwal secara sistematis dan berkelanjutan.
4	Pengawasan dalam manajemen program kegiatan <i>boarding school</i> di	Pengawasan manajemen program <i>boarding school</i> di SMA Islam Insan Madani berdasarkan pemaparan mudir asrama bersifat	Pengawasan manajemen program <i>boarding school</i> di SMA Islam Terpadu Ukhuwah	Dalam hal pengawasan kedua <i>boarding school</i> diawasi oleh pihak yayasan,

	SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.	periodik melalui rapat-rapat yang dilakukan, seperti rapat mingguan rutin disetiap akhir pekan, dan rapat evaluasi tahunan yang dilaksanakan di akhir semester membahas tentang target, kendala, dan capaian dalam pelaksanaan kegiatan.	Banjarmasin bersifat informal dan dilakukan melalui observasi dan diskusi internal antar pengelola yang diawasi oleh kepala sekolah dan juga mudir asrama, dibantu dengan peran musyrif-musyrifah dilakukan dalam bentuk pemantauan kegiatan sehari-hari	kepala sekolah, mudir, koordinator asrama, dan semua musyrif-musyrifah asrama.
--	---	--	--	--